

Kemal Azis Stamboel

Komisaris Utama/Komisaris Independen





Laporan KOMISARIS UTAMA

Keberpihakan BTPN Syariah untuk loyal memberdayakan nasabah prasejahtera produktif adalah pilihan sadar untuk memberi dampak positif yang berarti bagi jutaan masyarakat inklusi Indonesia.

***Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,***

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya kepada seluruh #bankirpemberdaya yang melayani nasabah inklusi sesuai visi dan misi BTPN Syariah, sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan dalam kondisi tahun 2023 yang penuh tantangan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara khusus memberi perhatian pada pemulihan ekonomi yang masih berjalan lambat di segmen ultra mikro ditambah dengan faktor ketidakpastian di sektor keuangan. Berbagai masukan Dewan Komisaris selama tahun 2023 difokuskan pada upaya Bank untuk loyal memberdayakan, mendampingi nasabah prasejahtera produktif untuk kembali pulih ke masa sebelum pandemi. Dewan Komisaris juga memastikan setiap langkah strategis manajemen selalu dalam koridor mewujudkan aspirasi ekosistem digital yang sudah dimulai pada tahun sebelumnya.

pandangan terhadap kondisi ekonomi dan industri

Kita patut bersyukur bahwa ramalan resesi global 2023 tidak terjadi meski dunia masih diselimuti ketidakpastian. Perekonomian global pasca pandemi Covid-19 ternyata membutuhkan waktu pemulihan lebih panjang daripada yang diharapkan. Inflasi yang tak kunjung landai di Amerika Serikat mendorong The Fed mempertahankan suku bunga tinggi. Sementara negara maju lainnya, seperti Jerman dan China, menghadapi perlambatan ekonomi.

Perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, maupun konflik Israel-Palestina dan ketegangan Laut China Selatan turut memicu kerentanan dan proteksionisme. Negara-negara produsen memprioritaskan kebutuhan dalam negeri sehingga berimbas pada melemahnya perdagangan global. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2023 hanya 3%, lebih rendah daripada tahun sebelumnya sebesar 3,5%. Bank Dunia bahkan memproyeksi pertumbuhan ekonomi global 2023 lebih rendah, yaitu 2,1%.

Turunnya permintaan global terhadap barang-barang konsumsi ditambah ketidakstabilan geopolitik telah berdampak pada kinerja ekspor sejumlah negara, salah satunya Indonesia. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional masih berada di atas 5% dengan inflasi yang terjaga. Secara makro, pencapaian Indonesia tahun 2023 masih lebih baik dibandingkan banyak negara lain di lingkungan ASEAN dan G20. Kondisi tersebut tentu memberikan optimisme di tengah ketimpangan ekonomi yang melebar pasca pandemi Covid-19. Selama tahun 2023, kelompok ekonomi menengah ke atas mampu melejit mendorong pertumbuhan, salah satunya tercermin dari pulihnya kelompok usaha menengah besar ke kondisi sebelum pandemi. Namun di sisi lain, kelompok ekonomi bawah masih membutuhkan waktu lebih lama untuk pulih sehingga berimbas pada kinerja penyedia jasa keuangan yang melayani segmen ini. Perusahaan fintek yang menasar kota-kota tier-3 dan tier-4 mulai mengurangi eksposur mereka. Sementara sejumlah bank menghadapi risiko kualitas pembiayaan yang memburuk.



Selama lebih dari satu dekade, BTPN Syariah yang fokus melayani pembiayaan untuk segmen prasejahtera produktif juga menghadapi tantangan serupa. Masih lambatnya pemulihan ekonomi di kelompok menengah ke bawah berdampak langsung pada kinerja portofolio Bank. Namun, keberpihakan BTPN Syariah kepada masyarakat inklusi yang sebelumnya tidak tersentuh layanan perbankan (*unbanked*) itu sudah menjadi komitmen sejak awal Bank berdiri. BTPN Syariah secara khusus memberikan fasilitas pembiayaan lengkap dengan pendampingan bagi kelompok perempuan prasejahtera produktif. Keberpihakan ini menjadikan model bisnis yang unik, sekaligus membutuhkan sentuhan kemanusiaan dan kekuatan hati dalam menjalaninya. Para #bankirpemberdaya dituntut memiliki tekad yang kuat bahwa apa yang dilakukan BTPN Syariah merupakan kontribusi langsung untuk turut andil memberdayakan masyarakat inklusi di pelosok Indonesia. Berbekal keyakinan itu, konsistensi BTPN Syariah mendampingi ibu-ibu prasejahtera produktif, teruji dari tahun ke tahun. Pendampingan yang ditujukan untuk membangun empat perilaku unggul pada nasabah inklusi menjadi Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS) terbukti menunjukkan dampak positif dalam mewujudkan hidup yang lebih baik. Bank pun terus mendampingi nasabah-nasabah inspiratif membesarkan skala usaha, menginspirasi lebih banyak ibu-ibu prasejahtera produktif lainnya. Model bisnis Bank yang unik ini terbukti lebih berkelanjutan dan berdampak luas, baik bagi Bank maupun bagi nasabah serta segmen inklusi di Indonesia.

penilaian kinerja Direksi

Alhamdulillah, kita sudah melewati masa pandemi namun tampaknya tidak dapat dihindari kita harus memasuki masa transisi yang masih cukup berat. Dengan situasi yang sudah jauh berbeda dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi, kita membutuhkan pembelajaran baru, disiplin, serta pengetahuan baru yang perlu diperkenalkan kembali kepada masyarakat inklusi. Para #bankirpemberdaya di lapangan juga perlu belajar lagi, perlu diingatkan kembali dengan pilihan dan keberpihakan Bank kepada segmen prasejahtera produktif.

Namun selalu ada hikmah dari semua peristiwa. Masa pandemi Covid-19 yang penuh tantangan luar biasa telah memupuk ketangguhan dan daya juang tinggi para nasabah inklusi kami. Seluruh #bankirpemberdaya memiliki keyakinan tinggi atas kemampuan nasabah prasejahtera produktif untuk bangkit dan pulih kembali. Dengan pendampingan secara konsisten, mereka akan mampu mencapai peningkatan ekonomi yang berkelanjutan, meskipun membutuhkan waktu.

Dewan Komisaris menilai Direksi dan Manajemen mampu menerapkan sikap dan pemikiran yang berfokus pada pemecahan masalah dan solusi menjawab tantangan selama tahun 2023, begitu juga dengan seluruh #bankirpemberdaya di lapangan. Pada situasi penuh tantangan, Dewan Komisaris menilai Direksi dan Manajemen mampu beradaptasi secara optimal serta lincah menyesuaikan layanan sesuai tuntutan kebutuhan nasabah.

Bank terus mencari nasabah baru dengan lebih selektif. Produk pembiayaan berbasis kelompok semakin diperkuat guna memudahkan Bank memantau portofolio. Para *Community Officer* (CO) dibekali aplikasi digital yang terus disempurnakan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah. Produktivitas pun meningkat dengan sistem kerja yang semakin efisien.

Pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif kini semakin melibatkan banyak pihak, yaitu melalui platform Bestee Tepat serta sinergi dengan Kemendikbudristek dan perguruan tinggi. Banyak mahasiswa berjiwa sosial yang terlibat dalam program ini. Mereka terjun langsung ke lapangan, mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan di kampus dalam bentuk pendampingan kepada ibu-ibu prasejahtera produktif. Melalui cara ini, nasabah dapat didorong mengoptimalkan potensi untuk meraih kehidupan terbaik. Cara ini juga merupakan cara Bank mendorong lebih banyak pihak, terutama generasi muda, untuk berkontribusi mengatasi ketimpangan ekonomi yang nyata di lapangan.

Nasabah pendanaan pun turut merasakan kenyamanan dan kemudahan transaksi. Di kantor-kantor cabang yang diperbarui, nasabah pendanaan bisa melihat produk-produk nasabah inklusi yang mereka dani. Pengalaman ini dapat meningkatkan kedekatan dan loyalitas nasabah



pendanaan untuk terus berbuat baik melalui produk BTPN Syariah. Mereka juga dimudahkan untuk melakukan transaksi dari mana saja melalui aplikasi yang sudah diperkaya dengan fitur-fitur zakat dan info syariah.

Sementara untuk organisasi, Bank terus melakukan penyempurnaan operasional demi efektivitas kerja. Bank juga menerapkan pendekatan baru bagi karyawan yang didominasi generasi Z (Gen-Z), untuk meningkatkan loyalitas mereka.

Hal-hal tersebut, dinilai Dewan Komisaris, telah mencerminkan kinerja Direksi yang optimal dalam mempertahankan kinerja dengan tetap memberikan dampak positif bagi masyarakat inklusi. Berbekal pengalaman belasan tahun berada di tengah-tengah masyarakat prasejahtera, Bank telah melakukan pendekatan dan cara yang tepat dalam menjaga kualitas pembiayaan yang mendorong kinerja keuangan Bank. Rasio-rasio keuangan BTPN Syariah tergolong baik di industrinya.

Aspek teknologi dan digitalisasi yang terus dikembangkan sejalan dengan upaya Bank mewujudkan ekosistem digital syariah, kami nilai sudah sangat memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat inklusi. Kemampuan adaptasi segmen prasejahtera produktif terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi yang berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya sudah disikapi dengan tepat. Kami menilai semua insiatif digital yang diterapkan Direksi dan Manajemen sudah mempertimbangkan aspek-aspek yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, antara lain melalui proses yang lebih sederhana. Inisiatif, terobosan, dan penyesuaian yang dijalankan Bank tidak hanya membuka akses pada layanan keuangan formal, tapi juga mengutamakan pemberdayaan. Dengan begitu, nasabah dapat meningkatkan keterampilan menjalankan usaha serta memanfaatkan teknologi untuk meraih kehidupan yang lebih baik. Para #bankirpemberdaya di lapangan dengan tulus dan penuh kesungguhan hati berusaha mengenalkan teknologi dan digitalisasi kepada ibu-ibu prasejahtera produktif yang sebelumnya hanya sebatas menggunakan telepon genggam untuk menelepon dan mengirim pesan saja.

Dengan segala tantangan tersebut, kami menilai Dieksi dan Manajemen mampu melihat peluang untuk melayani nasabah lebih baik lagi sekaligus memastikan mereka mendapatkan dampak sosial. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam memastikan Bank loyal memberdayakan nasabah inklusi, sudah sangat optimal dan memenuhi harapan. Kerja keras sepenuh hati para #bankirpemberdaya berhasil mendorong berjuta nasabah inklusi bertahan melalui tahun 2023 dengan mempertahankan perilaku unggul BDKS.

Karena itu, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi sikap keberpihakan yang ditunjukkan Bank dalam menyertai langkah para nasabah inklusi. Dewan Komisaris juga melihat seluruh rencana kerja dan strategi yang dipaparkan telah berjalan dengan baik dan optimal. Kepercayaan nasabah pendanaan adalah cerminan bagaimana kinerja Direksi dan Manajemen mampu memberi nilai lebih dari sekadar bagi hasil yang stabil. Unsur kebersamaan yang dipupuk oleh semua pihak telah menguatkan langkah Bank yang tercermin dari kinerjanya di tahun 2023.

penilaian atas tata kelola

Sejak awal berdiri, BTPN Syariah selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik sebagai bagian dari perannya sebagai Bank Umum Syariah, Perusahaan Publik, dan Lembaga Jasa Keuangan. Bank senantiasa mengungkapkan informasi secara transparan, mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan sebagai pertanggungjawaban kinerja yang benar, serta terukur sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Bank dikelola secara independen dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan kewajaran dan kesetaraan. Antara lain, Bank membuka kesempatan yang sama dan setara dalam penerimaan karyawan. Seluruh karyawan dapat berkarier dan melaksanakan tugas masing-masing secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Prinsip-prinsip tata kelola telah menjadi bagian keseharian yang dipatuhi seluruh #bankirpemberdaya. Untuk meningkatkan upaya penyempurnaan, BTPN Syariah telah mengadopsi standar internasional CG (*Corporate Governance*) Scorecard terbaru yang diterbitkan pada tahun 2023.



Dewan Komisaris akan selalu memastikan Direksi dan Manajemen terus mencoba cara-cara yang baik dan efektif untuk tetap fokus melayani nasabah inklusi.

penutup

Ketimpangan ekonomi yang menjadi perhatian khusus Bank adalah pekerjaan rumah kita semua. Kami berharap semua pihak, termasuk nasabah dan segenap pemangku kepentingan, bersama-sama saling mendukung untuk pemulihan ekonomi yang lebih merata, sehingga pertumbuhan ekonomi lebih kuat, berkelanjutan, serta dinikmati oleh semua kelompok masyarakat.

Tanpa dukungan banyak pihak, komitmen BTPN Syariah melayani nasabah inklusi tak akan bermakna dan berumur panjang. Untuk itu, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh nasabah, pemegang saham, pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan limpahan motivasi yang diberikan kepada BTPN Syariah. Saya juga mengucapkan terima kepada ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah,

Bapak H. Ikhwan Abidin, MA dan Bapak H. Muhammad Faiz, MA. Berkat pengawasan Dewan Pengawasan Syariah, Bank selalu berada dalam koridor syariah.

Kami juga menghaturkan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen, serta seluruh #bankirpemberdaya atas komitmen, dedikasi, kerja keras, dan integritas untuk loyal memberdayakan nasabah inklusi, membuka kesempatan bagi jutaan masyarakat Indonesia untuk tumbuh dan memiliki hidup lebih berarti.

Wabillahaufik Walhidayah Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kemal Azis Stamboel

Komisaris Utama/Komisaris Independen